

**STRATEGI REKRUTMEN ANGGOTA GERAKAN AHMADIYAH
INDONESIA (GAI) KOTA YOGYAKARTA
TAHUN 2005-2009**



Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial Islam

Oleh
Arif Nur Fauzi
NIM. 06240017

Pembimbing I
Drs. H. Zainudin, M.Ag
NIP : 19660827 199903 1 001

Pembimbing II
Siti Julaiha, S.Ag, M.Pd
NIP : 19771009 200501 2 003

**MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274)
552230 Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/406/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**STRATEGI REKRUTMEN ANGGOTA
GERAKAN AHMADIYAH INDONESIA (GAI) KOTA YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Arif Nur Fauzi
Nomor Induk Mahasiswa : 06240017
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 28 Februari 2011
Nilai Munaqasyah : B+ (delapan puluh satu koma enam)

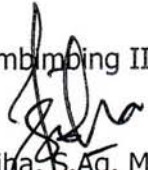
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

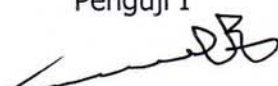
Pembimbing 1


Drs. H. Zainudin, M.Ag.
NIP. 19660827 199903 1 001

Pembimbing II


Siti Julaiha, S.Ag. M.Pd.
NIP. 19771009 200501 2 003

Penguji I


Achmad Muhammad, M.Ag.
NIP 19720719 200003 1 002

Penguji II


Early Maghfiroh Innayati, S.Ag., M.Si.
NIP. 19741025 199803 2 001

Yogyakarta, 10 Maret 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
Dekan

Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 19561123 198503 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalaamu'alaikum.. Wr. Wb

Yang bertandatangan di bawah ini, saya selaku penulis skripsi ;

Nama : Arif Nur Fauzi
NIM : 06240017
Fakultas/ Prodi : Dakwah/ Manajemen Dakwah (MD)
Judul Skripsi : **“Strategi Rekrutmen Anggota Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) Kota Yogyakarta Tahun 2005-2009”**

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi yang penulis susun ini adalah **murni dari hasil penelitian penulis**, dan bukan hasil dari tulisan orang lain atau orang-orang yang tidak terlibat sama sekali dalam penyusunan skripsi ini.

Demikian surat pernyataan keaslian skripsi ini penulis sampaikan, harap maklum dan semoga bermanfaat bagi semua kalangan.

Wassalaamu'alaikum. Wr. Wb

Yogyakarta, 17 Maret 2011

Penulis Skripsi

Arif Nur Fauzi
NIM. 06240017



GERAKAN AHMADIYAH INDONESIA

Ahmadiyya Anjuman Ishaqti Islam Lahore

General Secretary: Jalan Kemuning 14 Baciro Yogyakarta 55225

Phone: (0274) 565695, 513592, Fax. (0274) 520644

e-mail: gaijogja@indo.net.id

SURAT KETERANGAN

No.. 011/PB-GAI/II/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Sekretaris Pedoman Besar Gerakan Ahmadiyah Indonesia (PB GAI), menerangkan bahwa :

Nama	:	ARIF NUR FAUZI
NIM	:	06240017
Fakultas	:	DAKWAH
Jurusan	:	MANAJEMEN DAKWAH (MD)
Perguruan Tinggi	:	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

Benar-benar telah melakukan penelitian dan observasi di lingkungan Gerakan Ahmadiyah Indonesia di Yogyakarta, untuk kepentingan penyusunan skripsi berjudul:

STRATEGI REKRUTMEN ANGGOTA GERAKAN AHMADIYAH INDONESIA (GAI) DI KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2005-2009

Penelitian dan observasi berlangsung selama bulan Maret sampai dengan Juni 2010

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 2 Maret 2011



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Arif Nur Fauzi

Nim : 06240017

Judul skripsi : Strategi Rekrutmen Anggota Gerakan Ahmadiya Indonesia (GAI) Kota Yogyakarta Tahun 2005-2009

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Sosial Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Maret 2011

Pembimbing 1

Drs. H. Zainudin, M.Ag.
NIP. 19660827 199903 1 001

Pembimbing II

Siti Julaiha, S.Ag. M.Pd.
NIP. 19771009 200501 2 003



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh ikhlas skripsi ini ku persembahkan untuk :

Untuk Allah SWT yang telah memberikan hidup, berfikir dan bebas merdeka memandang dunia. kepada-Mu aku bersujud, dan memohon.

Untuk Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membawa ku berpikir akademik.

Untuk PMII yang mengajakku berfikir bebas dan memberikan arti penting sebagai kholifah fil ‘ard.

Untuk Bapak dan ibuk ku, Purdjono dan Al Mi’atun yang selalu ikhlas dan penuh kasih sayang memberi do’a dan dukungan. baik moril maupun materiel sampai ujung lembar terakhir skripsi ini.

Untuk saudaraku satu-satunya Miftah, undzur maaqola wala tandzur mangqola.

Untuk seorang kekasih yang selalu ingin ku ketahui keberadaannya dari dulu hingga kini.

Untuk sahabatku Mas Ajay, Rozali, Che Zen. saran dan nasehatmu selalu menjadi inspirasi buatku.

Untuk sahabat seperjuanganku Korp Jungkis yang memberikan arti sebuah persahabatan. “sahabat bagian dari tubuh kita yang terpisah”. Juga sahabat kelas MD angkatan 2006, esok jejak sejarah kita akan jadi cerita.

ABSTRAK

Arif Nur Fauzi, 2010. Strategi Rekrutmen Anggota Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) Kota Yogyakarta Tahun 2005-2009. Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Gerakan ahmadiyah Indonesia (GAI) adalah salah satu dari sekian organisasi Islam yang eksis di Indonesia. Disini penulis akan mengungkap dan menjabarkan terkait dengan strategi rekrutmen dalam pencarian anggota Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) Kota Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, tujuannya untuk mendeskripsikan strategi rekrutmen anggota Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI). Subjek dari penelitian ini adalah pengurus lembaga Gerakan hadiyah Indonesia (GAI) di Kota Yogyakarta. Sedangkan objek penelitian adalah Strategi Rekrutmen Lembaga Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) di Kota Yogyakarta dalam merekrut anggota.

Hasil dari data yang telah penulis dapatkan, kemudian akan diolah menggunakan pisau analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori *Tajnid Jamahiri* Tentang langkah-langkah strategi dan rekrutmen anggota mengutip dari <http://md-uin.blogspot.com/2009/05/sosialisasi-gerakan-dakwah.html>.

Teknik pengumpulan data yang digunakan memakai metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data primer peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pengurus Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) mengenai strategi dan langkah-langkah rekrutmen anggota Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI). Sedangkan data sekunder penulis ambil dari beberapa refrensi buku, modul, dan brosur yang dikeluarkan oleh pengurus Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) maupun tulisan dari luar pengurus. Pengambilan data menggunakan metode obserfasi dijadikan sebagai penguat dari hasil data wawancara dan kumpulan data dokumentasi dengan langsung menjadi partisipan dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI).

Hasil penelitian selama kurang lebih satu Tahun di lembaga Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) Kota Yogyakarta adalah GAI dalam melakukan rekrutmen anggota menggunakan strategi kultur: hubungan personal, seperti keluarga, saudara, dan tetangga terdekat. Dan strategi natural: ikatan kerja dan kedinasan. Dengan tahapan dan langkah-langkah menggunakan media dakwah untuk mendapatkan pengikut atau kader baru.

KATA PENGANTAR



Tiada dapat kami haturkan selain puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, walau tidak dengan sesempurna mungkin. Shalawat dan salam kita haturkan pula kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga beserta sahabat-sahabat beliau yang senantiasa setia dalam mengemban amanah memperjuangkan agama Allah di muka bumi ini.

Skripsi ini merupakan hasil pergulatan penulis melalui berbagai kegiatan penelitian, baik yang berbentuk wawancara maupun observasi langsung di kantor GAI Yogyakarta. Alhamdulillah selesai sesuai harapan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penyusun dampaiakan banyak terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA.
2. Ibu Dra. Siti Fatimah, M.Pd. dan Ibu Ruspita Rani Pratiwi, S.PSI,M.M selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Faultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak H. Andy Dermawan, M.Ag. Selaku Pembimbing Akademik penulis.

4. Bapak Drs. Zainudin, M.Ag sebagai pembimbing I dan Ibu Siti Julaiha, S.Ag, M.Pd pembimbing II yang telah bersedia bersusah payah meluangkan waktu serta dengan jeli membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Manajemen Dakwah yang telah mentransformasikan nilai-nilai keilmuannya sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing kepada penulis.
6. Seluruh Pegawai Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, yang berperan aktif dalam membantu penulis dalam prosedural dan mekanisme penyelesaian skripsi ini.

Akhirul kalam, penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karenanya, saran yang konstruktif dan kritik mencerdaskan, senantiasa penulis tunggu demi kesempurnaan dari penulisan ini. Semoga karya ini bermanfaat bagi siapapun yang mempergunakannya.

Kepada Allah jua tempat penulis berpasrah dan berdo'a, semoga skripsi ini bermanfaat dunia dan akhirat bagi semua pihak yang membacanya. Amiin.

Yogyakarta, 17 Maret 2011
Penulis

Arif Nur Fauzi
NIM. 06240017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN SURAT KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMANA PERNYATAAN PENELITIAN DARI LEMBAGA	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Kajian Pustaka	7
G. Kerangka Teoritik	9
1. Tinjauan Tentang Strategi	9
a. Definisi Strategi	9
b. Langkah-Langkah Membuat Strategi	10

2. Tinjauan Tentang Rekrutmen Anggota	12
a. Pengertian Rekrutmen Anggota	12
b. Langkah-Langkah Rekrutmen	14
H. Metode Penelitian	16
1. Jenis Penelitian	16
2. Lokasi Penelitian	17
3. Sumber Data.....	18
4. Metode Pengumpulan Data	18
5. Analisis Data	21
I. Sistematika Pembahasan	22
BAB II GAMBARAN UMUM GERAKAN AHMADIYAH INDONESIA (GAI)	
KOTA YOGYAKARTA	24
A. Sejarah Masuknya Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) Ke Yogyakarta	24
B. Kegiatan Organisasi Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) Kota Yogyakarta	25
1. Darul Kutubil Islami	25
2. Perguruan Islam Republik Indonesia (PIRI).....	28
3. Majelis Taklim.....	33
4. Muktamar	35
5. Angkatan Muda Ahmadiyah Indonesia.....	35
C. Keanggotaan Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI)	37

D. Visi-Misi dan Struktur Pengurus Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) Kota Yogyakarta	40
BAB III STRATEGI REKRUTMEN ANGGOTA GERAKAN AHMADIYAH	
INDONESIA (GAI) KOTA YOGYAKARTA.....	45
A. Pemetaan Sosial	45
B. Menentukan Prioritas Sasaran	46
C. Merumuskan Strategi Dasar (<i>Grand Strategy</i>)	49
D. Penentuan Metodologi Rekrutmen Terhadap Sasaran.....	53
E. Menentukan Sarana dan Prasarana Rekrutmen.....	56
F. Evaluasi dan Penanganan Hasil Rekrutmen.....	61
BAB IV PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran-saran	67
C. Kata Penutup.....	68
DATAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam memahami judul skripsi ini perlu sekiranya penulis memberi ruang lingkup istilah-istilah tentang judul **“Strategi Rekrutmen Anggota Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) Di Kota Yogyakarta Tahun 2005-2009”**.

1. Strategi

Strategi dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus¹. Strategi dilakukan dalam upaya melakukan suatu tindakan yang terencana dan tepat sasaran sesuai dengan yang direncanakan.

Jadi maksud strategi dalam judul di atas adalah rencana-rencana disertai dengan langkah-langkah yang dilakukan oleh Lembaga Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) di Kota Yogyakarta dalam upaya merekrut anggota.

¹ Normies, Sri Sani Bagus, Imron, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya, Penerbit KARYA ILMU, 1992). hlm. 186.

2. Rekrutmen Anggota

Rekrutmen dalam kamus ilmiah berarti penjaringan/penambahan anggota baru.² Sedangkan menurut *terminologi* (istilah) rekrutmen (penarikan) adalah usaha mencari dan mempengaruhi tenaga kerja agar mau melamar lowongan pekerjaan yang ada dalam suatu perusahaan³. Selain itu rekrutmen merupakan proses mencari, menemukan, dan menarik para pelamar untuk dipekerjakan dalam dan oleh organisasi (Lembaga). Dalam hal ini rekrutmen anggota lembaga Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) di Kota Yogyakarta.

Jadi maksud rekrutmen anggota dalam judul diatas adalah pencarian dan penarikan/penambahan anggota/kader baru yang dilakukan oleh lembaga Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) di Kota Yogyakarta.

3. Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) di Kota Yogyakarta

Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) atau yang disebut dengan Ahmadiyah Lahore adalah salah satu aliran dalam Ahmadiyah yang di dirikan oleh Hazrat Mirza Ghulam Ahmad pada abad ke 19 di India dan keberadaannya di Yogyakarta dibawa oleh Mirza Wali

² M. Dahlan. Y. Al-Barry & L.Lya Sofyan Yacub, (*Kamus Induk Istilah Ilmiah*, 2003), hlm.

³ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta, PT. Bumi Aksara), hlm. 40.

Ahmad Baig seorang tokoh Ahmadiyah Lahore dan diresmikan di Yogyakarta.⁴

Dari penegasan judul di atas, yang penulis maksudkan dengan Strategi Rekrutmen Anggota Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) adalah segala cara beserta langkah-langkah dalam menarik anggota untuk meneruskan eksistensi Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) di Kota Yogyakarta.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Islam adalah agama yang sejak lahir sudah dan memperjuangkan perbedaan baik dari segi agama, golongan, bangsa dan peradaban, perbedaan dalam Islam merupakan sunattullah (hukum ilahiyah). Barang siapa yang mau menghapus perbedaan sama halnya dengan mengingkari keberadaan Tuhan. Di dalam kitab Al-Qur'an Surat Al-Hujuraat ayat 13 sudah menjelaskan tentang perbedaan, ayat tersebut sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya : *Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi*

⁴ Iskandar Zulkarnaen, *Gerakan Ahmadiyah Di Indonesia* (Yogyakarta, LKIS, 2005) hlm. 230.

*Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.(Al-Hujuraat. 13)*⁵.

Perbedaan disatu sisi merupakan rahmat karena dengan adanya perbedaan kita bisa saling mengenal dan hidup lebih dinamis, namun disisi yang lain perbedaan banyak menimbulkan konflik yang berkepanjangan. Baik yang mengatasnamakan agama, ras, dan keyakinan bahkan atas nama Tuhan sekalipun seringkali dijadikan legitimasi demi eksistensinya.

Begitu pula dalam Islam terdapat banyak perbedaan yang disebabkan oleh persepsi, pengetahuan dan cara pandang memahami ajaran Islam. Perbedaan-perbedaan tersebut banyak melahirkan aliran-aliran dalam Islam, hal seperti ini jauh-jauh hari Nabi sudah memberikan *warning* (peringatan) kepada umat Islam bahwa Islam akan terpecah menjadi beberapa golongan sebagaimana Hadis Nabi yang menjelaskan tentang perpecahan umatnya menjadi tujuh puluh tiga golongan. Yakni sabda Nabi sebagai berikut :

عن عبد الله بن عمرو قال، قال رسول الله صلى الله عليه وسلم إن بني إسرائيل
تفرقت على اثنتين وسبعين ملة وتفرقت أمتي على ثلاث وسبعين ملة كلهم في
النار إلا ملة واحدة قالوا ومن هي يا رسول الله؟ قال ما أنا عليه وأصحابي. (رواه
الترمذي)

Artinya : “Dari Abdullah bin Amr, ia berkata, Rosulullah SAW bersabda, “Sesungguhnya kaum Bani Israil telah terpecah menjadi tujuh puluh dua golongan. Dan umatku akan terpecah menjadi tujuh puluh tiga golongan. Semuanya akan masuk neraka, kecuali satu golongan”. Lalu sahabat

⁵ Al-Qur'an dan Terjemah,(Semarang, PT. Karya Toha Putra), hlm. 1041.

bertanya, “Siapakah satu golongan yang selamat itu wahai Rosulullah?” Nabi SAW menjawab: “Dia adalah golongan yang mengikuti ajaranku dan ajaran sahabatku.” (HR. al-Tarmidzi: 2565)⁶

Indonesia adalah Negara yang dihuni mayoritas beragama Islam dan didalamnya terdapat banyak aliran. Salah satunya adalah aliran Ahmadiyah yang dituding sebagai kelompok atau aliran yang mempunyai keyakinan berbeda dengan mayoritas umat Islam lainnya. Selama ini yang terbangun oleh masyarakat mengenai Ahmadiyah adalah aliran sesat dan menyesatkan. Bahkan mayoritas umat islam menolak dan memusuhi Ahmadiyah⁷. Karena kelompok ini dituduh meyakini masih ada Nabi lain setelah Nabi Muhammad dan mempunyai kitab suci sendiri di luar kitab suci Al-Qur'an, yaitu kitab *Tadzkirah*⁸. Lantaran tuduhan seperti ini, sebagian umat Islam menganggap Ahmadiyah tidak pantas menganggap dirinya sebagai “umat Islam”.

Sikap ingin selalu mencari jalan damai yang selalu menjadi perilaku dakwah mereka adalah salah satu bukti bahwa mereka tidak menyukai cara-cara kekerasan dan paksaan dalam proses transformasi nilai-nilai keyakinan. Terlepas kita sepakat atau tidak terhadap ajaran-ajaran Ahmadiyah, terutama Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI).

Berangkat dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian serta melakukan kajian tentang bagaimana strategi rekrutmen anggota Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) di Kota Yogyakarta.

⁶ K. H. Muhyiddin Abdusshomad, *HUJIAH NU (Akidah-Amaliah-Tradisi)*, (Surabaya: Khalista, 2008), hlm. 18.

⁷ Tim naskah jalsah salanah GAI 2006. Kaderisasi GAI “Reaktualisasi Dakwah Islam dengan Salam”. (Yogyakarta, Darul Kutubil Islami, 2007). hlm. 33.

⁸ *Ibid*, hlm. 17.

pemilihan penelitian di daerah Kota Yogyakarta karena Ahmadiyah terutama Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) mempunyai sejarah yang cukup panjang di Yogyakarta artinya Ahmadiyah masuk pertama kali ke Indonesia adalah di Yogyakarta dan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) di Kota Yogyakarta.

C. RUMUSAN MASALAH

Berangkat dari latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dikaji oleh penulis yaitu: Bagaimana strategi rekrutmen anggota Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) di Kota Yogyakarta Tahun 2005-2009?

D. TUJUAN PENELITIAN

Sebagai rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian yang hendak dicapai oleh peneliti adalah : Untuk mengetahui strategi rekrutmen anggota Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) di Kota Yogyakarta tahun 2005-2009.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Kegunaan penelitian ini secara teoritik adalah untuk menambah refrensi tentang Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) di Kota Yogyakarta pada khususnya, dan di Negara Indonesia pada umumnya.

2. Sedangkan kegunaan penelitian ini secara praktis bisa dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam merekrut anggota untuk mewujudkan eksistensi dalam suatu Lembaga.
3. Memberikan informasi secara berimbang kepada masyarakat tentang Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) yang selama ini dituding sebagai aliran yang sesat atau menyimpang.

F. KAJIAN PUSTAKA

Penelitian dan kajian tentang Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) sudah banyak dilakukan oleh para akademisi ataupun para intelektual. Penulis disini akan meneliti dan mengkaji tentang STRATEGI REKRUTMEN ANGGOTA GERAKAN AHMADIYAH INDONESIA (GAI) DI KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2005-2009. Sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian dan kajian-kajian sebelumnya, perlu penyusun mengkajinya, supaya tidak ada kesamaan ataupun kemiripan judul penyusun. Walaupun sudah terdapat beberapa literatur baik Skripsi, disertase maupun buku-buku tentang Gerakan Ahmadiyah, Misalnya :

1. Ja'far Shodiq (2004) dengan judul Skripsi, “ Model Pendekatan Dakwah Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) di Yogyakarta”. Skripsi ini membahas tentang Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) dari aspek model pendekatan dakwah (menerbitkan literature Islam dan

Korespondensi), dan relevansi dengan keadaan sosio cultural masyarakat Yogyakarta.⁹

2. Amrullah Lubis (2006) dengan judul skripsi, “Strategi Dakwah Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI)”. skripsi ini membahas tentang upaya-upaya ataupun langkah-langkah yang dilakukan Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) dalam melakukan dakwah. Dengan perumusan Azas-azas strategi dakwah dan perencanaan dakwah untuk tercapainya kemenangan Islam Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI).¹⁰
3. Andi Ali Kisai (2006) dengan judul skripsi, “Konsep Pendidikan Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) di Yogyakarta”. Skripsi ini membahas tentang konsep pendidikan Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) di Yogyakarta. Yaitu untuk menegakkan kedaulatan Tuhan agar umat manusia mencapai keadaan jiwa (*State Of Mind*) atau kehidupan batin (*Inner Life*) yang disebut salam (Damai). Kurikulum yang digunakan berhubungan dengan keimanan, syari’ah, sejarah, ke-Ahmadiyah, akhlak, dan praktek ibadah, Al-Qur’an dan ilmu pengetahuan. Dan metode yang ditawarkan oleh Gerakan Ahmadiyah Indonesia yaitu ceramah, diskusi, demonstrasi, menghafal, tanya jawab, penugasan, latihan dan sosio drama.¹¹

⁹ Ja’far Shodiq, Model Pendekatan Dakwah Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) Di Yogyakarta, *Skripsi*, Yogyakarta, Tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2004.

¹⁰ Amrullah Lubis, Strategi Dakwah Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI), *Skripsi*, Yogyakarta, Tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2006.

¹¹ Andi Ali Kisai, Konsep Pendidikan Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) di Yogyakarta, *Skripsi*, Yogyakarta, Tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Dari sumber pustaka di atas, dapat dipastikan bahwa strategi rekrutmen anggota baru tidak banyak diulas, terlebih mengenai bagaimana strategi Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) di Kota Yogyakarta melakukan rekrutmen anggota baru. Penelitian ini mencoba melacak sejauh mana strategi perekrutan dan langkah-langkah rekrutmen anggota Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) yang diterapkan selama periode 2005-2009.

G. KERANGKA TEORITIK

1. Tinjauan Tentang Strategi

a. Definisi Strategi

Strategi secara *etimologis* berasal dari bahasa Yunani “Strato” yang artinya pasukan dan “Agenis” yang berarti pemimpin. perang.¹² Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam peperangan, akan tetapi dengan perkembangan zaman dan peradaban istilah tersebut lama kelamaan berkembang tidak hanya dipakai dalam peperangan saja, melainkan juga dipakai dalam bidang-bidang lain seperti ekonomi, politik, sosial budaya, dakwah, dan sebagainya. Menurut Simuh, strategi dapat juga berarti kebijaksanaan yang ditempuh sesudah mengadakan analisa yang semaksimalnya¹³.

Dalam istilah lain, strategi berarti keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan guna mencapai

¹² Ali Murtopo, *Strategi Kebudayaan* (Jakarta: CSIS, 1971), hlm. 24.

¹³ Simuh, “Konsepsi, Relevansi Dakwah Alam Pembangunan” dalam H.Nasrudin Harahab (ed), *Dakwah pembangunan* (Yogyakarta: DPD Golkar I Prop. DIY, 1992), hlm. 54.

tujuan¹⁴. Strategi pada dasarnya lebih dikaitkan dengan siasat atau keahlian dalam menangani atau merencanakan dengan target jangka panjang agar berhasil secara gemilang.¹⁵

Berdasarkan beberapa uraian pengertian strategi di atas yang dimaksudkan dengan strategi dalam penelitian ini adalah semua rencana-rencana kegiatan untuk melakukan rekrutmen (penarikan) anggota disertai dengan langkah-langkah dan siasat yang terencana dan terukur.

b. Langkah-langkah penyusunan strategi

Para pengambil kebijakan strategi perlu menjamin strategi yang mereka tetapkan dapat berhasil dengan baik, bukan saja dalam tatanan konseptual saja, tetapi dapat dilaksanakan. Dalam membuat strategi agar bisa berhasil sesuai yang diinginkan dibutuhkan tahapan-tahapan maupun prosedur diantaranya sebagai berikut¹⁶ :

- a) Strategi haruslah konsisten dengan lingkungannya. Ikutilah arus perkembangan yang bergerak di masyarakat (jangan melawan arus), dalam lingkungan yang memberi peluang untuk bergerak maju.
- b) Setiap strategi tidak hanya membuat satu strategi. Tergantung pada ruang lingkup kegiatannya. Apabila banyak strategi yang dibuat, maka strategi yang satu haruslah konsisten dengan strategi yang lainnya.

¹⁴ Arifin Anwar, Strategi Komunkasi (bandung: Armico 1984), hlm. 59.

¹⁵ Andy Dermawan, *Strategi Dakwah Islam Dalam Pendekatan Rasional Transendental*, (Al-Jami'ah, vol.1, Januari-Juni 2002), hlm. 155.

¹⁶ Irwan Purwanto, *Manajemen Strategi*, (Bandung, CV. YRAMA WIDYA, 2007), hal: 76-77

- c) Strategi yang efektif hendaknya memfokuskan dan menyatukan semua sumber daya dan tidak menceraikan satu dengan yang lainnya.
- d) Strategi hendaknya memusatkan perhatian pada apa yang merupakan kekuatannya dan tidak pada titik-titik yang justru pada kelemahannya. Selain itu, hendaknya juga memanfaatkan kelemahan persaingan dan membuat langkah-langkah yang tepat untuk menempati posisi yang kompetitif yang lebih kuat.
- e) Sumber daya adalah suatu kritis. Mengingat strategi adalah suatu yang mungkin, maka harus membuat sesuatu yang layak dan dapat dilaksanakan.
- f) Strategi hendaknya memperhitungkan resiko yang tidak terlalu besar. Memang setiap strategi mengandung resiko, tetapi haruslah berhati-hati sehingga tidak menjerumuskan. Oleh sebab itu, suatu strategi harus dapat dikontrol.
- g) Strategi hendaknya disusun di atas landasan keberhasilan yang telah dicapai. Jangan menyusun strategi di atas kegagalan.
- h) Tanda-tanda dari suksesnya strategi ditampakkan dengan adanya dukungan dari pihak-pihak yang terkait, terutama dari eksekutif, dari semua pimpinan unit kerja dalam organisasi.

2. Tinjauan Tentang Rekrutmen Anggota

a. Pengertian Rekrutmen Anggota

Rekrutmen dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara atau perbuatan merekrut (*memasukkan atau mendaftarkan calon anggota baru*)¹⁷. Dan anggota adalah orang yang menjadi bagian atau masuk dalam suatu golongan¹⁸. Jadi rekrutmen anggota adalah proses, cara atau perbuatan memasukkan seseorang untuk menjadi anggota di dalam suatu lembaga ataupun golongan.

Maksud rekrutmen adalah sebuah upaya untuk mendapatkan persediaan sebanyak-banyaknya calon-calon pelamar sehingga organisasi akan mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk melakukan pilihan terhadap calon pekerja yang dianggap memenuhi standar kualifikasi organisasi. Proses rekrutmen berlangsung mulai dari saat mencari pelamar hingga pengajuan oleh pelamar.¹⁹

Pada prinsipnya yang disebut dengan rekrutmen adalah proses mencari menemukan dan menarik para pelamar untuk menjadi pegawai pada dan oleh organisasi tertentu. Selanjutnya rekrutmen juga dapat didefinisikan sebagai serangkaian aktivitas mencari dan memikat pelamar kerja dengan motivasi, kemampuan, keahlian dan pengetahuan yang diperlukan guna menutupi kekurangan yang diidentifikasi dalam perencanaan kepegawaian. Pendapat lain yang dikemukakan oleh Bernadin

¹⁷ Peter Salim & Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta, Modern English Press, 1992), hlm. 1254.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 68.

¹⁹ Faustino Cardoso Gomes, M.Si, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2003), hlm. 105.

dan Russel, rekrutmen merupakan proses penemuan dan penarikan para pelamar yang tertarik dan memiliki kualifikasi terhadap lowongan yang dibutuhkan. Ada beberapa hal yang mempengaruhi sebuah Lembaga melakukan rekrutmen anggota yaitu sebagai berikut²⁰ :

- 1) Balas jasa yang diberikan. Jika balas jasa besar maka pelamar banyak, sebaliknya bila balas jasa kecil maka pelamar sedikit.
- 2) Status anggota. Jika status anggota tetap maka pelamar relative banyak, tetapi apabila status anggota honorer, pelamar sedikit.
- 3) Kesempatan promosi. Jika kesempatan promosi terbuka lebar, jumlah pelamar banyak, begitu juga sebaliknya.
- 4) *Job specification*. Jika spesifikasi pekerjaan sedikit, pelamar akan banyak, begitu juga sebaliknya.
- 5) Metode penarikan. Apabila penarikan terbuka luas melalui media massa maka pelamar banyak,, begitu juga sebaliknya, misalnya dengan iklan.
- 6) Soliditas lembaga. Jika soliditas lembaga cukup tinggi maka pelamar banyak, begitu juga sebaliknya.

²⁰ Ambar T. Sulistiyani & Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Konsep, Teori dan Pengembangan Organisasi Publik)*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 134.

b. Langkah-Langkah Rekrutmen

Untuk bisa melakukan *tajnid jamahiri (rekrutmen publik)*, atau pengumpulan potensi secara massal dari masyarakat secara maksimal, ada enam langkah yang harus dipenuhi. yaitu²¹ :

1) Pemetaan Sosial

Pemetaan yang jeli atas realitas masyarakat menjadi langkah awal untuk melakukan rekrutmen public. Rekayasa sosial adalah sebagian watak dasar dakwah Islam. Istilah ini menunjuk pada perubahan bentuk secara bertahap dari kondisi yang ada (*social reality atau social fact*) kepada kondisi yang diidealkan, dengan kata lain, rekayasa selalu mengarah pada model pendekatan *gradual*, bertahap dan berkesinambungan.

2) Menentukan Prioritas Sasaran

Prioritas sasaran lebih ditekankan kepada kelompok kelompok masyarakat yang memiliki peluang lebih besar untuk menjadi anasir perubah (*agent of change*) bagi komunitas mereka masing-masing. Hal ini dimaksudkan agar nantinya bisa membantu lembaga melakukan pengumpulan potensi massa dari komunitas mereka sendiri.

²¹ <http://md-uin.blogspot.com/2009/05/sosialisasi-gerakan-dakwah.html>, akses tanggal 23-Februari-2010.

3) Penentuan Strategi Dasar (*grand strategy*)

Strategi dasar untuk melakukan tajnid jamahiri perlu diletakkan agar segala tindakan berikut resiko yang akan muncul sudah terkalkulasi sejak awal. Strategi dasar ini antara lain meletakkan posisi-posisi personal maupun structural secara tepat, menyusun langkah-langkah strategis berikut target-target pencapaian, serta landasan kebijakan operasional.

4) Penentuan Metodologi Rekrutmen Terhadap Sasaran

Setiap sasaran memiliki karakter yang khas, dan oleh karenanya memerlukan metodologi yang spesifik pula. Bahasa masyarakat di setiap level sosial dan ekonomi akan senantiasa beragam. Apabila gerakan dakwah tidak variatif dalam metodologi pendekatan, niscaya tidak akan memperoleh hasil yang optimal. Rasulullah SAW dalam gerakan dakwah beliau membangun peradaban Islam, menggunakan metodologi yang amat variatif.

5) Menentukan Sarana dan Prasarana Rekrutmen

Setelah metodologi diketahui, maka sejumlah sarana dan prasarana diperlukan untuk implementasi. Kekuatan gerakan dakwah untuk menghadirkan sarana dan prasarana untuk saat ini masih sangatlah terbatas. Keterbatasan dana yang lebih disebabkan karena lemahnya kemampuan penggalangan dana, masih mewarnai kondisi gerakan dakwah hingga saat ini. Dampak dari kelemahan di bidang ini sejatinya cukup

serius, misalnya sedemikian lemah gerakan dakwah mampu menghadirkan yang marak publisitas, menarik secara performen, dan membentuk opini yang luas serta kontinyu

6) Evaluasi dan Penanganan Hasil Rekrutmen

Setelah upaya pengumpulan potensi masyarakat dilakukan sesuai skala prioritas dan pendekatan metodologis tertentu, tidak boleh ditinggalkan upaya untuk mengevaluasi hasil kerja. Berbagai catatan tentang keberhasilan atau kegagalan dalam mengaplikasikan metodologi tajnid tersebut harus mendapatkan perhatian untuk upaya perbaikan di masa mendatang.

H. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian²². Sehingga dalam memperoleh data dapat terperinci secara sistematis. Selanjutnya jenis penelitian, lokasi, sumber data dan metode pengumpulan data akan dipaparkan sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan

²² Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi IV, (Yogyakarta: Rake Sarasin 2002), hlm. 3.

gejala secara *holistic-kontekstual* melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.²³

Dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas, dan berakhir dengan suatu “teori”. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada asas ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Penelitian ini bersifat *deskriptif* dan cenderung menggunakan analisis dengan asas *induktif*. Hasil penelitian ini akan menggambarkan bagaimana Strategi Rekrutmen Anggota Gerakan Ahmadiyah (GAI) di Kota Yogyakarta .

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di Kantor Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) yang bertempat di Jalan Kemuning 14 Kota Yogyakarta, selain sebagai kantor Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) disitu juga sebagai kantor yayasan SMK PIRI.

²³ *Kode Etik dan Panduan Penelitian Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm.15.

3. Sumber Data

Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis termasuk penelitian lapangan, yaitu penelitian terhadap satu Lembaga organisasi bernama Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) yang bermarkas pusat di Yogyakarta. Subjek dari penelitian ini adalah pengurus dan anggota lembaga Gerakan Ahadiyah Indonesia (GAI) di Kota Yogyakarta. Meliputi, Ketua Umum, Sekretaris, Anggota muda dan tua (senior). sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah Strategi Rekrutmen Lembaga Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) di Kota Yogyakarta dalam merekrut anggota.

Dengan demikian harapan penulis dapat memperoleh data secara maksimal mengenai strategi rekrutmen anggota Gerakan Ahmadiyah Indoonesia (GAI) di Kota Yogyakarta Tahun 2005-2009.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, penyusun menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Wawancara atau Interview

Wawancara atau interview merupakan suatu bentuk komunikasi verbal. Jadi semacam asuatu percakapan yang bertujuan memperoleh informasi²⁴. Interview yang digunakan penyusun dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin,

²⁴ S. Nasution, Metodologi Research : Penelitian ilmiah, (Jakarta: Bumi Askara, 1996), hlm. 113.

artinya penulis membawa suatu kerangka pertanyaan-pertanyaan untuk disajikan dan irama interview sama sekali diserahkan kepada kebijakan interviewer²⁵. Jadi sudah cukup jelas bahwa wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan langsung dari Lembaga yang bersangkutan (objek penelitian)

Adapun yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah: Ketua Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) di Kota Yogyakarta, Badan Pengurus Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) di Kota Yogyakarta, anggota sebagai kader. Sementara wawancara akan direkam menggunakan tape recorder atau didokumentasikan dalam bentuk catatan.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah salah satu teknik mendapatkan data atau informasi dengan cara mengamati secara langsung ataupun tidak langsung terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) di Kota Yogyakarta. Observasi ini tidaklah terikat oleh waktu, dalam artian dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan penelitian.²⁶

²⁵ Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1980), hlm. 131.

²⁶ I. Djumhur dan Moh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhandi Sekolah*, (Badung, CV. Ilmu t.t.), hlm. 51.

Pengambilan data melalui metode observasi ini tidak lebih hanya sebagai kontrol terhadap hasil wawancara atau interview dan dokumentasi yang dipaparkan oleh penyusun, dan tanpa menjadi partisipan dalam kegiatan-kegiatan yang sedang di observasi.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah data yang bersumber dari dokumen-dokumen sebagai laporan tertulis dari peristiwa-peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan-penjelasan dan pemikiran-pemikiran, peristiwa itu ditulis dengan kesadaran dan kesengajaan untuk menyiapkan atau meneruskan keterangan-keterangan peristiwa,²⁷ dan bila perlu dilengkapi dengan lampiran foto-foto dokumentasi penelitian.

Sedangkan menurut Winarno Surahmad, metode dokumentasi adalah mencari data, hal-hal baru atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah-majalah, notulen, longer dan sebagainya²⁸. selain itu metode ini juga memperkuat metode wawancara untuk mendapatkan data yang bersifat tertulis serta mengecek data yang diperoleh melalui metode wawancara.

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Rosda Karya, 1994), hlm. 135-136.

²⁸ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung, Tarsito, 1994), hlm. 132.

Data yang bersifat dokumentasi tertulis seperti struktur organisasi, laporan-laporan, surat-surat, manuskrip, tabel dan keputusan-keputusan tertulis lainnya yang dimiliki oleh Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) di Kota Yogyakarta.

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah di baca dan diinterpretasikan²⁹. Dalam proses menganalisis dan menginterpretasikan data-data yang telah terkumpul peneliti menggunakan cara analisis *deskriptif kualitatif*, yakni setelah data-data terkumpul kemudian data tersebut dikelompokkan menurut kategori masing-masing dan selanjutnya diinterpretasikan melalui kata-kata atau kalimat dengan kerangka berpikir teoritik untuk memperoleh kesimpulan atau jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan.³⁰

Selanjutnya untuk menginterpretasikan data yang telah terkumpul, peneliti menggunakan kerangka berpikir *induktif*, yakni pola pikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, untuk menarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum³¹.

²⁹ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm.70.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm.236.

³¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 1, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm.10.

Dalam penelitian ini, peneliti memulai dengan mencari informasi dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan misalnya historisitas berdirinya Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) di Kota Yogyakarta.

Peneliti melakukan *observasi* di Lembaga Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) di Kota Yogyakarta. Mengamati dan membaca buku yang berkaitan dengan perekrutan anggota Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) di Kota Yogyakarta.

Kemudian peneliti melakukan *interview* dengan beberapa pengurus Lembaga Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) di Kota Yogyakarta. Setelah data terkumpul, peneliti mengklasifikasikan dan mengolah dokumen-dokumen dan hasil *interview* serta menganalisisnya untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah penelitian.

I. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini memuat empat bab yang di mulai dengan BAB I pendahuluan yang berisi penegasan judul untuk memberikan batasan-batasan istilah dalam melakukan penelitian, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul ini. selanjutnya dibahas tentang latar belakang alasan penulis mengangkat judul ini sebagai bahan penelitian, diteruskan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan kajian pustaka. Setelah itu disajikan pula kerangka teoritik yang akan dijadikan sebagai pertimbangan dalam menganalisa hasil

penelitian yang didapatkan. Bab pendahuluan ini selanjutnya diakhiri dengan penyajian metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi ini.

Pada BAB II berisi tentang gambaran umum tentang Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI), yang meliputi : Sejarah masuk dan berdirinya Ahmadiyah di Yogyakarta,. Doktrin-doktrin Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) yang meliputi masalah ke-Nabian, Wahyu, Isa Al-Masih, Al-Mahdi, dan Jihad. Kegiatan organisasi Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) Kota Yogyakarta, Visi-misi dan Struktur organisasi Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI).

Adapun pada BAB III laporan penelitian yang terdiri dari: Uraian dan analisis data tentang Strategi Rekrutmen Anggota Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) Kota Yogyakarta dan langkah-langkah rekrutmen anggota.

BAB IV merupakan Bab terakhir dalam penulisan skripsi, isi Bab ini adalah kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Setelah penguraian hal-hal tersebut maka selesailah penulisan skripsi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan di atas ada beberapa hal yang dapat disimpulkan mengenai strategi rekrutmen anggota Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) Kota Yogyakarta. Bahwa Gerakan Islam yang muncul pada abad ke 19 ini cukup berpengaruh terhadap gerakan-gerakan Islam di Dunia khususnya di Negara Indonesia. Kehadiran GAI di Indonesia pada tanggal 28 September 1929 dengan membawa misi menciptakan kedaulatan Tuhan agar umat Islam Indonesia mencapai keadaan jiwa (*state mind*) atau kehidupan batin (*inner life*).

Dengan sikap damai Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) mendakwahkan paham keagamaanya ke berbagai pelosok daerah. Dan dengan sikap damai seperti itulah banyak warga yang apresiatif dengan sistem dakwahnya. dengan mengunjungi masjid-masjid yang menjadi agenda silaturrohim juga untuk ceramah keagama'an. Selain itu Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) juga menerbitkan buku-buku tentang keislaman, keorganisasian Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI), pemahaman Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) dan juga menerjemahkan Al-Qur'an dengan berbagai bahasa.

Dari situlah Gerakan Ahmadiyah mendapatkan anggota-anggota baru. Dengan media dakwah dari masjid ke masjid di setiap daerah di

Indonesia yang menerima paham keagamaan Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI). Secara tidak langsung strategi rekrutmen yang digunakan Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) berjalan secara natural sesuai kultur sebagaimana berikut ini :

1. Strategi Kultur.

Kultur dijadikan sebagai Strategi untuk mendapatkan anggota baru yaitu dengan pola turun temurun dari keluarga yang sudah menjadi anggota Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI).

2. Strategi Natural

Strategi tersebut juga dijadikan untuk mendapatkan anggota baru. Yaitu orang-orang yang bekerja dengan Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) baik dari PIRI maupun di Darul Kutubil Islami dan juga beberapa alumni siswa siswi PIRI.

Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) dalam melakukan rekrutmen anggota menggunakan langkah-langkah yang diawali dengan melakukan pemetaan sosial. Dimana pengurus Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) melihat, membaca realita sosio kultur, budaya, dan kebutuhan masyarakat. Setelah mengetahui keadaan sosio kulturenya kemudian dilanjutkan dengan menentukan prioritas sasaran, dimana memilih calon-calon kader yang sesuai dengan kebutuhan Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) yaitu kader yang cerdas. Setelah menemukan kader secara prioritas, baru merumuskan strategi dasar (*grand strategy*). Kemudian menentukan metodologi

rekrutmen terhadap sasaran. Setelah semua selesai diakhiri dengan pembai'atan dan evaluasi kinerja. Untuk mengetahui hasil rekrutmen yang dijalankan Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) berdampak efektif pada produktivitas dan kinerja organisasi. Dengan demikian maka pengembangan dan perencanaan sistem rekrutmen Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) harus ditingkatkan, supaya proses yang berlangsung cukup lama dan memakan biaya tersebut tidak sia-sia.

Ironisnya sampai sekarang banyak masyarakat Indonesia yang berkesadaran *taken for grateed*, sehingga membenarkan isu tentang kesesatan Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI). Dengan tudingan sesat aliran Ahmadiyah tersebut banyak ormas-ormas yang teriak dengan nama Tuhan menghajar habis aliran Ahmadiyah. Bagi Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI), tudingan sesat tersebut ditanggapi dengan damai dan jalan dialog sebagai penentu kebenaran. Dengan tetap menjalankan aktifitas dakwahnya Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) tetap eksis sampai sekarang. Terbukti dengan di selenggarakan agenda-agenda yang berbentuk pengajian. Baik pengajian yang dilaksanakan setiap mingguan, bulanan maupun tahunan dan juga kegiatan Bai'at terhadap anggota yang siap untuk beba'at.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan dalam waktu hampir satu tahun di organisasi Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) kota Yogyakarta. Maka kami selaku penulis dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan organisasi tersebut. Untuk itu penulis memberikan saran-saran membangun kemajuan organisasi sebagai berikut:

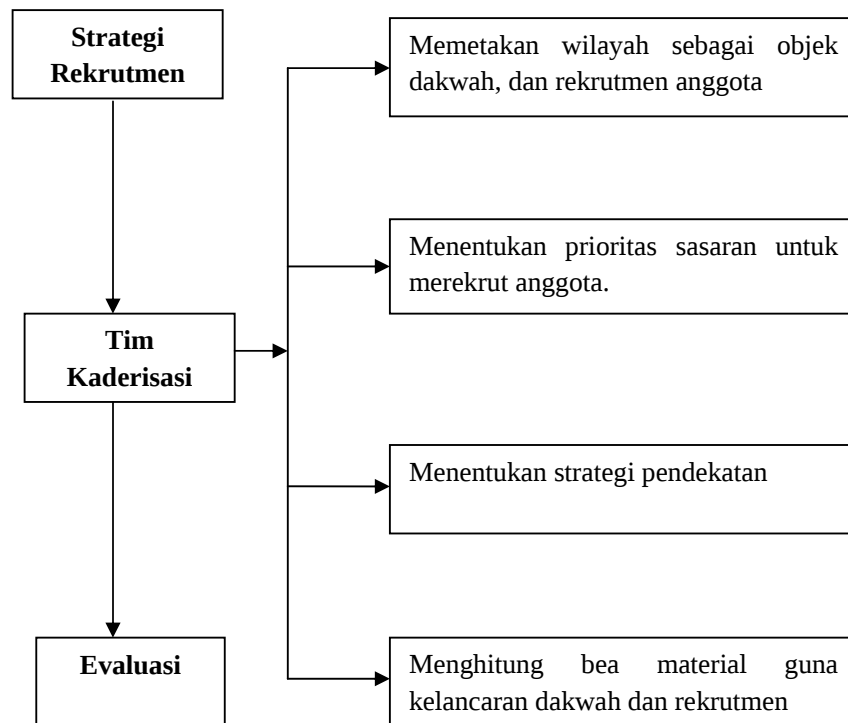
1. Strategi rekrutmen yang dilakukan Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) untuk menjaga eksistensi dalam berorganisasi sangat mumpuni sekali. apabila ada lembaga khusus dalam tubuh Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) yang Fokus dan profesional mengurus kader akan lebih kondusif dan masif.
2. Mengadakan pembukuan tentang pentingnya rekrutmen anggota sebagai penerus organisasi.
3. Administrasi dan dokumen-dokumen ke-organisasian yang kurang tertata.
4. Membuka diri keluar dengan ikut berapresiasi dengan problematika bangsa.
5. Majelis ulama' atau pemikir dalam Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) di perbanyak lagi, guna kemajuan organisasi.

C. Penutup

Alhamdzulilahirobbil'alamin, rasa syukur yang sedalam-dalamnya penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan kekuatan dan petunjuk-Nyalah penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan serta jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, adanya saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Penulis berharap sekecil apapun yang terkandung dalam karya ini semoga dapat bermanfaat.

Tahapan Rekrutmen



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemah*, Semarang, PT. Karya Toha Putra.
- Amrullah Lubis, *Strategi Dakwah Gerakan Ahmadiyah Indonesia (G.A.I)*, Yogyakarta: Tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Andi Ali Kisai, *Konsep Pendidikan Gerakan Ahmadiyah Indonesia (G.A.I) di Yogyakarta*, Yogyakarta: Tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Anwar. Arifin, *Strategi Komunkasi*, Bandung: Armico, 1984.
- Arikunto. Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Dermawan. Andy, *Strategi Dakwah Islam Dalam Pendekatan Rasional Transendental*, Al-Jami'ah, vol.1, 2002.
- Djumhur.I dan Surya. Moh, *Bimbingan dan Penyuluhandi Sekolah*, Badung: CV. Ilmu t.t.
- Gomes. Faustino Cardoso, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2003.
- Hadi. Sutrisno, *Metode Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1980.
- *Metodologi Research*, Jilid 1, Yoyakarta: Andi Offset, 2000.
- Hasibuan. Malayu S.P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Iskandar. Nanang RI, *Dasa Windu GAI 1928-2008*, Yogyakarta: Darul Kutubil Islami, 2008.
- Ja'far Shodiq, *Model Pendekatan Dakwah Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) Di Yogyakarta*, Yogyakarta: Tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2004.
- Abdusshomad. Muhyiddin, *HUJIAH NU (Akidah-Amaliah-Tradisi)*, Surabaya: Khalista, 2008.
- Moleong. Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 1994.
- Muhadjir. Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi IV, Yogyakarta: Rake Sarasin 2002.
- Murtopo. Ali, *Strategi Kebudayaan*, Jakarta: CSIS, 1971.
- Nasution. S, *Metodologi Research : Penelitian ilmiah*, Jakarta: Bumi Askara, 1996.
- Normies. Sri Sani Bagus, Imron, *Kamus Bahasa Indonesia*, Surabaya: Penerbit KARYA ILMU, 1992.
- Purwanto. Irwan, *Manajemen Strategi*, Bandung: CV. YRAMA WIDYA, 2007.
- Salim. Peter & Salim.Yenny, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1992.
- Simuh, "Konsepsi, Relefans Dakwah Alam Pembangunan".
- Harahab Nasrudin (ed), *Dakwah Pembangunan*, Yogyakarta: DPD Golkar I Prop. DIY, 1992.
- Singarimbun. Masri, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 1989.

- Sulistiyani. Ambar T. & Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Konsep, Teori dan Pengembangan Organisasi Publik)*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 20093.
- Surahmad. Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Bandung: Tarsito, 1994.
- Tim, *Garis-Garis Besar Program Kerja GBPP PIRI*, Yogyakarta: Yayasan PIRI, 1989.
- Tim Naskah Jalsah Salanah GAI 2006. *Kaderisasi GAI “Reaktualisasi Dakwah Islam dengan Salam”*. Yogyakarta: Darul Kutubil Islami, 2007.
- Tim, *Kode Etik dan Panduan Penelitian Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Y. Al-Barry. M. Dahlan. & L.Lya Sofyan Yacub, *Kamus Induk Istilah Ilmiah*, 2003.
- Yasir. S. Ali dan Yatimin AS (ed.), *100 Tahun Ahmadiyah; 60 Tahun Gerakan Ahmadiyah Lahore Indonesia*, Yogyakarta: PB. GAI Bagian Tabligh dan Tarbiyah, 1989.
- Yasir. S. Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Yayasan PIRI Yogyakarta, 2010.
- *Gerakan Pembaharuan Dalam Islam 2 (At Tajdiid Fi-i Islaam)*, Diterbitkan oleh: Yayasan PIRI Yogyakarta, 1998.
- Zulkarnaen. Iskandar, *Gerakan Ahmadiyah Di Indonesia*, Yogyakarta: LKIS, 2005.
- Zulkarnaen. Iskandar, *Ahmadiyah di Indonesia: Sebuah Titik yang Dilupa*, Jakarta: Pustaka Zaman, 2001.

AD/ART GAI, Yogyakarta: PB GAI, 2002.

AD/ART GAI, Yogyakarta: PB GAI, 1953.

AD/ART GAI, Yogyakarta: PB GAI, 1995.

<http://md-uin.blogspot.com/2009/05/sosialisasi-gerakan-dakwah.html>.

Curriculum Vitae

Nama : Arif Nur Fauzi
Alamat : Pengkol, Penawangan, Grobogan, Jawa Tengah
Telp : 081392032093
T.T.L : Grobogan, 18 Maret 1988
Status : Belum Menikah
Agama : Islam NU
Nama Ayah : Purdjono, S.Pd
Nama Ibu : Al Mi'atun

Pendidikan Formal :

2006-Sekarang : Mahasiswa Aktif
2003-2006 : Ma An-Nur, Ngrukem, Sewon, Bantul, Yogyakarta
2000-2003 : SLPN 7 Purwodadi, Grobogan, Jawa Tengah.
1994-2000 : SDN 1 Pengkol, Penawangan, Grobogan, Jawa Tengah

Pengalaman Organisasi :

2007-2008 : Pengurus BEM J (Badan Eksekutif Mahasiswa) Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
2008-2010 : Sekretaris BEM F (Badan Eksekutif Mahasiswa) Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
2008-2010 : Sekretaris KOMISARIAT PMII UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Pengalaman Kerja :

1. 2008 : Seles Batik Mlati
2. 2010 : Waiter Ngeban Resto.
3. 2010 : Waiter Pawon Sawah Resto.

Hormat saya

Arif Nur Fauzi

INTERVIEW GUIDE

Pengurus Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI)

1. Kapan GAI berdiri di Yogyakarta?
2. Kegiatan-kegiatan apa yang dilakukan GAI?
3. Bagaimana Struktur organisasinya?
4. Bagaimana pengurus GAI dalam melakukan pemetaan sosial?
5. Bagaimana pengurus GAI dalam menentukan prioritas sasaran?
6. Bagaimana pengurus GAI dalam merumuskan strategi dasar (*grand strategy*)?
7. Bagaimana pengurus GAI dalam menentukan metode rekrutmen terhadap sasaran?
8. Bagaimana pengurus GAI dalam menentukan sarana dan prasarana rekrutmen?
9. Bagaimana pengurus GAI dalam mengevaluasi dan penanganan hasil rekrutmen?



BAIAT

Asyhadu allaa ilaaha illa-llooh

Wa asyhadu anna Muhammada-r rosuulu-llooh

*Saya berdiri saksi bahwa sesungguhnya tidak ada tuhan selain Allooh
Dan saya berdiri saksi bahwa sesungguhnya Muhammad itu Utusan Allooh*

Pada hari ini, di bawah tangan *Bapak Fathurrahman Ahmadi Djajasugita* saya menyatakan diri sebagai pengikut Gerakan Mujaddid Hazrat Mirza Ghulam Ahmad, yaitu Masih yang dijanjikan dan Mahdi.

Dengan hati yang tulus, saya bertobat atas dosa saya sampai hari ini, dan saya hendak menjauhkan diri dengan sekuat-kuatnya dari perbuatan dosa.

Demikian pula saya berjanji **HENDAK MENJUNJUNG AGAMA MELEBIHI DUNIA.**

Dengan sekuat-kuatnya, saya hendak menetapi kewajiban shalat, zakat, puasa dan naik haji ke Mekah.

Dengan daya upaya sekuat-kuatnya, saya hendak menyiarkan Islam dan meluaskan Gerakan Ahmadiyah, seperti yang diperintahkan oleh Gerakan Ahmadiyah Indonesia.

Demikian pula saya berjanji bahwa selama-lamanya saya tidak akan membencanai Islam dan Gerakan ini.

Yaa Allah yaa Rabbi, saya mohon ampun atas segala kesalahan saya, dan mohon perlindungan daripada dosa. Yaa Tuhan! saya telah menganiaya jiwa saya, dan saya mengakui kesalahan saya, maka ampunilah kesalahan saya, karena tidak ada yang dapat mengampuni kesalahan selain Engkau.

Yogyakarta,

Saksi,

(.....)

(Fathurrahman Ahmadi Djajasugita)

No. Induk:

JANJI SEPULUH

(diucapkan pada waktu baiat)

Saya berjanji dengan tulus hati bahwa:

1. Selama hidup tak akan berbuat dosa syirik (yaitu menyembah tuhan selain Allah)
2. Akan menyingkiri segala macam kejahatan seperti misalnya: berdusta, berzina, memandang orang lain dengan nafsu birahi, khianat, sewenang-wenang, mengacau dan berbuat bencana; lagi pula tak akan tunduk kepada meluapnya hawa nafsu
3. Akan tekun menjalankan shalat lima waktu sebagaimana diperintahkan Allah dan Rasul-Nya; dan dengan sekuat-kuatnya akan menjalankan shalat tahajjud dan memohonkan rahmat atas Nabi Suci (*shalawat*), memohon perlindungan daripada dosa (*istighfar*), mengucap syukur atas nikmat Ilahi (*tasyakkur*), memuji dan memahasucikan Allah (*tahmid* dan *tasbih*)
4. Tak akan menyakiti sesama manusia, teristimewa kaum muslimin, baik dengan tangan, lisan atau pun dengan cara-cara lain
5. Akan tetap setia kepada Allah, baik di waktu senang maupun susah, di waktu kecukupan maupun kesempitan, di waktu sehat maupun sakit; dan dalam keadaan bagaimanapun akan tetap tawakkal kepada Allah; dan akan menghadapi segala kesukaran dan kehinaan di Jalan Allah dengan gembira; di saat-saat derita tak akan mundur selangkah pun, bahkan semakin menguatkan tali pengikat dengan Allah.
6. Akan menjauhkan diri dari kelakuan buruk atau menurut ajakan nafsu daging; dan akan menaati sepenuhnya segala perintah Qur'an Suci; dan akan menjunjung tinggi sabda Allah dan Rasul-Nya sebagai pedoman hidup
7. Akan menjauhkan diri dari kesombongan, dan sebaliknya akan hidup dengan *andhap-asor*, rendah-hati dan lemah-lembut
8. Akan menjunjung tinggi kehormatan agama Islam melebihi apa saja bahkan melebihi jiwa, harta, tahta, anak dan saudara
9. Akan mencintai sesama manusia demi cinta saya kepada Allah; dan dengan sekuat-kuatnya hendak menggunakan nikmat pemberian Allah untuk kebahagiaan umat manusia
10. Akan menaati perjanjian ini sampai mati dan dengan segala keikhlasan akan meneguhkan tali persaudaraan ini lebih kuat daripada ikatan keluarga dan ikatan lain-lainnya.